



Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>



PERANAN SUPERVISI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN BERKELANJUTAN

Gumgum Gumilar^{*1)}, Dian Perdana Sulistya Rosid²⁾, Harsono³⁾, Minsih⁴⁾

Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

¹⁾g200220018@student.ums.ac.id, ²⁾g200220023@student.ums.ac.id,

³⁾harsono@ums.ac.id, dan ⁴⁾min139@ums.ac.id

Histori artikel

Received:
5 Januari 2024

Accepted:
15 Juli 2024

Published:
11 Agustus 2024

Abstrak

Supervisi memiliki peranan signifikan dalam membimbing, mengembangkan, dan mendukung guru untuk mencapai standar pembelajaran yang tinggi. Supervisi dalam pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengawasan, tetapi juga sebagai strategi integral untuk pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan kualitas pembelajaran secara holistik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan supervisi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berkelanjutan di SD Lazuardi Tursina, Banyuwangi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari supervisor atau kepala sekolah, guru, dan siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik triangulasi. Fokus analisis meliputi identifikasi peran supervisi, pengaruh supervisi terhadap guru, dampak supervisi pada kualitas pembelajaran, dan kontribusi supervisi terhadap pengembangan profesionalisme guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi memiliki peran krusial dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui sesi supervisi rutin yang memungkinkan diskusi mendalam tentang metode pengajaran dan strategi pembelajaran. Supervisi juga membantu guru menyesuaikan diri dengan perkembangan kurikulum dan kebijakan pendidikan. Identifikasi potensi dan kebutuhan individual guru melalui proses observasi dan pembinaan memungkinkan penyusunan program pengembangan profesional yang terarah. Selain itu, supervisi berkontribusi pada pengembangan holistik pembelajaran, termasuk pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Implementasi metode pembelajaran inovatif didorong melalui dukungan supervisi yang menyediakan sumber daya dan pelatihan terkait.

Kata-kata Kunci: Supervisi, Kualitas Pembelajaran, Sekolah Dasar

**Corresponding author:* Gumgum Gumilar (g200220018@student.ums.ac.id)

Abstract. Supervision plays a significant role in guiding, developing, and supporting teachers to high learning standards. Supervision in education not only serves as a supervisory mechanism, but also as an integral strategy for developing teacher professionalism and improving the quality of learning in a holistic way. The study aims to analyze the role of supervision in improving the quality of sustainable learning at the Lazuardi Tursina Elementary School, Banyuwangi. The research method used is qualitative with the design of the case study. The research subjects consist of supervisors or heads of schools, teachers, and students. Data is collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed using triangulation techniques. The focus of the analysis includes the identification of the role of supervision, the influence of the supervision on teachers, the impact of the oversight on the quality of learning, and the contribution of the Supervision to the development of the professionalism of teachers. Research results show that supervisors play a crucial role in enhancing teacher professionalism through routine supervisory sessions that enable in-depth discussions about teaching methods and learning strategies. Supervision also helps teachers adjust to curriculum developments and educational policies. Identifying the potential and individual needs of teachers through the observation and training process enables the preparation of a targeted professional development program. In addition, supervisors contribute to the development of holistic learning, including character formation, social skills, and critical thinking skills of students. Implementation of innovative learning methods is driven through supervisory support that provides related resources and training.

Keywords: Supervision, Quality of Learning, Elementary School.

Latar Belakang

Supervisi memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berkelanjutan. Supervisi merupakan proses pembimbingan dan pengawasan yang dilakukan oleh supervisor terhadap guru atau tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi merupakan serangkaian kegiatan yang membantu guru dalam meningkatkan kemampuannya untuk mengendalikan proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran (Dahlim, 2021). Supervisi dilakukan untuk memastikan kualitas pembelajaran (Sabandi, 2013). Supervisi merupakan upaya untuk meningkatkan pengajaran mencakup pertumbuhan dan perkembangan guru serta merevisi tujuan pembelajaran, bahan pengajaran, metode, evaluasi, dan penilaian pengajaran (Samsuadi, 2015).

Supervisi dalam pendidikan bukan sekedar sebuah mekanisme pengawasan, tetapi lebih bagaimana strategi integral untuk membimbing, mengembangkan, dan mendukung para guru guna mencapai standar pembelajaran yang tinggi (Suparliadi, 2021). Supervisi dapat bersifat formatif, di mana fokusnya adalah pengembangan profesional guru atau sumatif yang lebih menekankan pada evaluasi kinerja. Supervisi yang diberikan oleh kepala sekolah kepada seorang guru merupakan bagian penting dari proses kinerja guru secara keseluruhan dari pengawasan dalam membentuk pengembangan profesional guru yang berkelanjutan (Moss, 2015). Supervisi tentunya sangat penting untuk membantu guru mengatasi masalah dalam proses pembelajaran (Sugiyanti & Narimo, 2016).

Pentingnya supervisi dalam konteks pembelajaran berkelanjutan tidak hanya terbatas pada upaya pengawasan formal, tetapi juga mencakup aspek-aspek kritis seperti pengembangan profesionalisme guru, penerapan metode pembelajaran inovatif, serta adaptasi terhadap dinamika perubahan dalam dunia pendidikan. Pembelajaran berkelanjutan merupakan proses pengembangan profesionalitas secara terus menerus yang harus dilakukan oleh semua guru. Supervisi merupakan cara efektif dan terpadu dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai pembangunan pendidikan yang berkelanjutan (Kalalo et al, 2023). Pembelajaran berkelanjutan tidak hanya merujuk pada aspek akademis tetapi juga melibatkan pembentukan karakter, keterampilan hidup, dan kesadaran lingkungan. Kualitas pembelajaran berkelanjutan mencakup aspek kognitif, sosial, emosional, dan moral. Ini adalah alasan mengapa penting untuk memberikan supervisi akademik kepada guru. Sahertian dalam Dahlim, (2021) setiap guru harus mendapatkan bimbingan dalam bidang filosofis, sosiologis, kultural, dan psikologis. Perkembangan teknologi, tantangan global, dan dinamika sosial mengharuskan sistem pendidikan untuk terus beradaptasi guna memenuhi tuntutan zaman. Supervisi sebagai suatu mekanisme peningkatan kualitas pembelajaran harus mampu menangkap esensi perubahan tersebut dan memberikan bimbingan yang relevan dan kontekstual kepada guru. Kepala sekolah juga menjadi supervisor sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan dan meningkatkan kompetensi guru, termasuk pengembangan keprofesian berkelanjutan. Kepala sekolah diharapkan dapat mengelola dan mengimplementasikan manajemen sekolah dengan cara yang efektif dan berkualitas (Yusuf & Jamali, 2019).

Kepemimpinan kepala sekolah perlu didukung oleh kemampuan komunikasi, koordinasi, konsultasi, dan konsolidasi untuk mempertahankan lingkungan kerja yang baik. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah harus dilakukan secara teratur, berkala, terfokus, dan terukur untuk mencapai tujuan pendidikan. Supervisi langsung dapat dilakukan melalui kepala sekolah untuk mengidentifikasi dan memperbaiki untuk mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan pembelajaran (Bahri, 2014). Meskipun demikian, karena supervisi akademik terdiri dari serangkaian tindakan yang bertujuan untuk membantu guru meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran, penilaian unjuk kerja guru dalam ketercapaian mengelola proses pembelajaran merupakan salah satu aktivitas yang tidak dapat dihindari selama proses supervisi.

Ketercapaian mengelola pembelajaran termasuk isi, proses, kompetensi kelulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan, akan menentukan mutu pendidikan (PP RI No. 32 tahun 2013). Faktor-faktor utama peningkatan mutu pendidikan meliputi: 1) Visi kerja yang jelas dari pemimpin kepala sekolah, 2) Pelibatan guru dalam seminar, lokakarya, dan pelatihan, 3) Pendekatan

"*students center*" untuk menggali kompetensi siswa, dan 4) Kurikulum yang konsisten, dinamis, dan terpadu (Dahlim, 2021).

Permendikbud nomor 22 tahun 2016 menetapkan bahwa proses pembelajaran di sekolah harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang serta harus memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas, prakarsa, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis siswa. Permen Diknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah mengatur supervisi akademik kepala sekolah. Dimensi kompetensi supervisi ini meliputi: (1) merancang program supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalisme guru, (2) melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, dan (3) menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka meningkatkan pendidikan. Selain itu, Permen Diknas Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah mengatur supervisi yang dilakukan oleh pengawas. Standar ini mencakup kompetensi berikut: (1) kepribadian, (2) keahlian manajemen, (3) keahlian akademik, (4) keahlian evaluasi pendidikan, (5) keahlian penelitian pengembangan, dan (6) keahlian sosial. Penghargaan, sertifikasi guru, dan pendidikan dan pelatihan profesional dapat membantu pengembangan guru dalam kualitas pembelajaran secara berkelanjutan (Yusuf & Jamali, 2019). Oleh karena itu, dalam era industrialisasi, teknologi, dan globalisasi yang berkembang, peran supervisi dalam mengelola sekolah sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut. Pengembangan kualitas pembelajaran, supervisi juga memiliki peran dalam mengidentifikasi potensi dan kebutuhan guru. Proses pengamatan dan pembinaan yang dilakukan oleh supervisor dapat membantu mengenali kekuatan serta area pengembangan masing-masing guru. Tujuan supervisi adalah untuk memperbaiki lingkungan pembelajaran sehingga siswa dapat belajar dengan lebih baik dan mencapai tujuan yang lebih baik (Mahlopi, 2022:137). Supervisi tidak hanya memfokuskan pada peningkatan secara kolektif, tetapi juga memberikan perhatian khusus pada pengembangan profesionalisme guru terhadap kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Peran supervisi dalam konteks pembelajaran berkelanjutan menjadi semakin krusial sebagai solusi untuk menjembatani kesenjangan antara kebutuhan pendidikan dan perubahan konstan dalam lingkungan pendidikan. Dengan demikian, supervisi tidak hanya mendukung peningkatan prestasi akademis, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan siswa.

SD Lazuardi Tursina merupakan sekolah yang rutin melaksanakan kegiatan supervisi, supervisi ini dapat dilakukan salah satunya melalui kunjungan kelas kelas, metode pembelajaran, dan media belajar. Supervisor memeriksa persiapan guru mengajar dan mendiskusikannya. Selanjutnya, mengawasi pengajaran dan mencatat segala sesuatu tentang bagaimana guru melaksanakan pembelajaran. Ini merupakan upaya agar tidak

terjadi banyak guru yang memberikan informasi dan melakukan tugas-tugas dalam proses pembelajaran. Maupun dalam penerapan strategi dan penggunaan media pembelajaran, guru tidak kreatif dan tidak tepat sasaran. Hasil pengamatan ini didiskusikan dengan guru. Supervisi memberikan komentar tentang hal-hal yang harus ditingkatkan oleh guru. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Ini menyinggung bahwa kualitas pembelajaran guru berhubungan dengan prestasi belajar siswa, dan bahwa prestasi belajar yang buruk terkait dengan kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan semua guru menyadari peran supervisi pendidikan dalam proses belajar mengajar dalam rangka mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Pendidikan dianggap memiliki kemampuan untuk menghasilkan generasi berikutnya yang memiliki kemampuan akademik dan non-akademik, yang memungkinkan mereka bersaing di tingkat nasional dan internasional (Sari & Asmendri, 2022).

Hal ini relevan berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa supervisi yang dikelola oleh kepala sekolah harus memenuhi tanggung jawab utama sebagai manajer sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran dan supervisi kelas. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah menjadikan pembina dalam memberikan kritik dan saran yang positif kepada guru untuk meningkatkan kemampuan dan meningkatkan pembelajarannya (Putri & Wibowo, 2018). Supervisi dapat membantu guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, memantau proses pembelajaran, membimbing dalam menentukan strategi, metode, teknik pembelajaran, serta mendorong untuk mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran maupun memanfaatkan fasilitas pembelajaran secara efektif dan efisien, hingga mendorong guru untuk terus berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran (Lalupanda, 2019). Supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru dan kualitas pendidikan (Suwartini, 2017). Penting untuk diakui bahwa peran supervisi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berkelanjutan sangat kompleks dan memerlukan pendekatan yang holistik. Supervisi bukan sekadar tanggung jawab individu atau lembaga tertentu, serta upaya bersama untuk membangun fondasi pendidikan yang kokoh. Oleh karena itu, melalui pemahaman mendalam terhadap peran supervise dapat merintis jalan menuju sistem pendidikan yang adaptif, progresif, dan berkelanjutan.

Berdasarkan pernyataan di atas, penelitian ini menemukan bahwa meskipun banyak studi telah membahas pentingnya supervisi dalam pendidikan, masih sedikit yang fokus pada peranan supervisi dalam konteks pembelajaran berkelanjutan di tingkat sekolah dasar di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam tentang bagaimana supervisi diterapkan di SD Lazuardi Tursina, Banyuwangi, dan dampaknya

terhadap kualitas pembelajaran berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam memahami mekanisme supervisi yang efektif dan relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menekankan pada pemaparan deskriptif tentang suatu peristiwa berdasarkan pada data empirik di lapangan. Penelitian ini hanya mendeskripsikan fenomena maupun buatan secara deskriptif objektif. Sutama et al., (2022: 126) Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemaparan deskriptif yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Studi kasus adalah desain yang digunakan dalam penelitian ini. Desain ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman mendalam tentang peranan supervisi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berkelanjutan. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi konteks spesifik dan dinamika dalam kasus-kasus tertentu. Subjek penelitian ini adalah supervisor atau kepala sekolah, guru, dan siswa di SD Lazuardi Tursina, Banyuwangi.

Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Validasi data menggunakan triangulasi data sumber, teknik dan waktu. Sedangkan teknik analisis data yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data.

Kaitan antara supervisi yang dilakukan dengan kualitas pembelajaran berkelanjutan dianalisis melalui beberapa aspek: 1) Identifikasi Peran Supervisi: Menganalisis peran dan fungsi supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan supervisor terhadap guru. 2) Pengaruh Supervisi terhadap Guru: Mengkaji bagaimana supervisi membantu guru dalam mengembangkan profesionalisme, menerapkan metode pembelajaran inovatif, dan mengatasi masalah pembelajaran. 3) Dampak pada Kualitas Pembelajaran: Menilai dampak supervisi terhadap kualitas pembelajaran, termasuk pencapaian akademik siswa, keterampilan hidup, dan pembentukan karakter. 4) Pengembangan Profesionalisme Guru: Mengevaluasi bagaimana supervisi berkontribusi pada pengembangan profesional guru secara berkelanjutan melalui pelatihan, *workshop*, dan kegiatan pengembangan lainnya.

Hasil dan Pembahasan

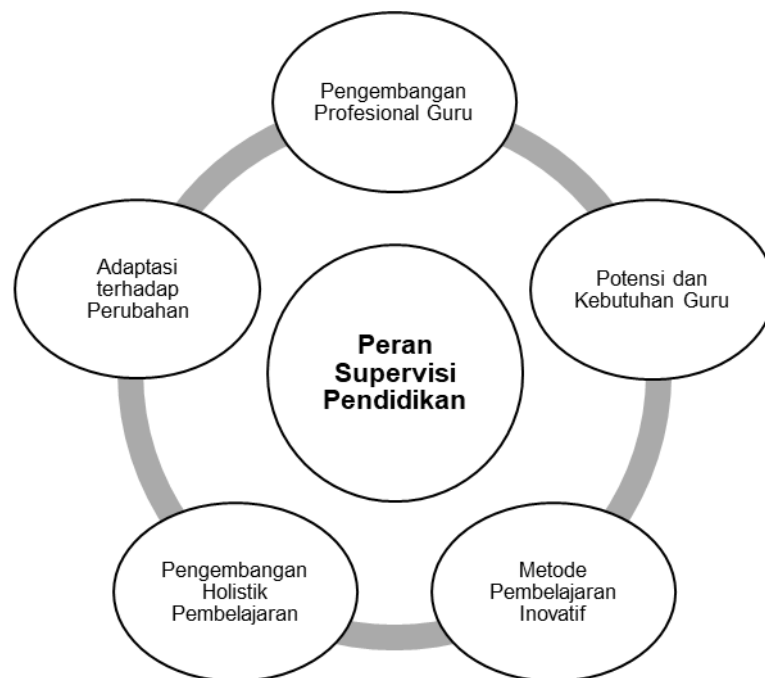
Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi memiliki peran krusial dalam meningkatkan profesionalisme guru. Melalui sesi supervisi rutin, guru-guru memiliki kesempatan untuk mendiskusikan metode pengajaran, strategi pembelajaran yang relevan serta sesuai dengan perkembangan siswa, dan pemahaman terhadap perkembangan kurikulum. Hal ini secara positif memengaruhi keterampilan mengajar, penguasaan materi, dan keterlibatan guru dalam pengembangan diri. Melalui pendekatan supervisi yang holistik, guru-guru memiliki kesempatan untuk menjalani refleksi mendalam terkait praktik mengajar. Sesi supervisi menyediakan wadah bagi diskusi yang memungkinkan guru untuk mengeksplorasi strategi pengajaran, mendiskusikan tantangan kelas, dan berbagi pengalaman. Dalam konteks ini, supervisi tidak hanya berfungsi sebagai instrumen evaluatif, tetapi juga sebagai wahana pembelajaran berkelanjutan yang memperkaya pemahaman guru terhadap praktik pengajaran yang efektif.

Peran supervisi dalam membangun profesionalisme guru juga tercermin dalam upaya pengembangan diri. Supervisor tidak hanya memberikan umpan balik terkait kinerja saat ini, tetapi juga merancang rencana pengembangan profesional yang personal dan terkustomisasi. Peran supervisi tidak hanya sebatas pada pengawasan, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dalam dunia pendidikan. Supervisor berperan sebagai agen perubahan yang membantu guru-guru menyesuaikan diri dengan perkembangan kurikulum, kebijakan pendidikan, dan tuntutan global. Dalam menghadapi dinamika perubahan dalam dunia pendidikan, supervisi memainkan peran penting dalam membantu guru dan institusi pendidikan untuk beradaptasi. Supervisor bertindak sebagai agen perubahan yang tidak hanya menyampaikan informasi terkini, tetapi juga membimbing guru dalam merespon perubahan tersebut. Supervisor yang memiliki pemahaman mendalam terhadap tren dan perkembangan dalam pendidikan dapat memberikan arahan yang kontekstual dan relevan. Supervisi adaptif dan responsif terhadap perubahan kebijakan pendidikan dan kurikulum. Hal ini mencakup penyelenggaraan pelatihan tambahan, penyusunan ulang strategi pembelajaran, dan pendampingan dalam mengintegrasikan elemen-elemen baru ke dalam rencana pengajaran. Hal ini pula menciptakan lingkungan yang merangsang guru untuk terus meningkatkan keterampilannya, mengikuti perkembangan terkini dalam pendidikan, dan memastikan bahwa guru tetap relevan dalam menghadapi tantangan pembelajaran yang berkembang. Supervisi efektif dalam mengidentifikasi potensi dan kebutuhan individual guru. Proses observasi dan pembinaan yang dilakukan oleh supervisor membantu mengenali kekuatan masing-masing guru, serta area pengembangan yang perlu diperhatikan. Hal ini memungkinkan penyusunan program pengembangan profesional yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan individu. Melalui serangkaian observasi, wawancara, dan pembinaan, supervisor dapat

membentuk pemahaman yang mendalam tentang kekuatan dan area pengembangan masing-masing guru. Dengan pendekatan ini, supervisi dapat merancang program pengembangan profesional yang sangat terpersonalisasi. Pentingnya identifikasi potensi dan kebutuhan individual tidak hanya berdampak pada pengembangan profesionalisme, tetapi juga pada peningkatan motivasi dan keterlibatan guru. Dengan memahami aspirasi dan tujuan karir guru, supervisor dapat memberikan dukungan yang lebih terfokus dan memotivasi guru untuk mencapai tingkat kinerja yang lebih tinggi.

Supervisi tidak hanya fokus pada aspek akademis, melainkan juga berkontribusi pada pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir kritis. Dengan memperhatikan dimensi holistik pembelajaran, supervisi memberikan dampak yang lebih luas dan berkesinambungan, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan. Supervisor, dengan memperhatikan dimensi holistik pembelajaran, mendorong pengembangan siswa sebagai individu yang tidak hanya pintar secara akademis, tetapi juga memiliki kepribadian yang seimbang. Sesi supervisi sering kali mencakup pembicaraan tentang strategi pengajaran yang mendukung pengembangan karakter, penguatan keterampilan sosial, dan penanaman kemampuan berpikir kritis melalui kurikulum yang dirancang dengan baik. Dengan demikian, supervisi menjadi sebuah mekanisme dinamis yang mendukung keberlanjutan dalam pembelajaran. Supervisi berperan sebagai kunci utama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang perkembangan siswa secara menyeluruh.



Gambar 1. Peran Supervisi Pendidikan

Berdasarkan gambar di atas, penelitian ini terdapat lima temuan utama diantaranya:

- 1) Pengembangan Profesional Guru: Supervisi rutin memungkinkan guru untuk mendiskusikan metode pengajaran, strategi pembelajaran yang relevan, dan perkembangan kurikulum. Sesi supervisi menyediakan wadah untuk refleksi mendalam terkait praktik mengajar, memberikan umpan balik konstruktif, dan merancang rencana pengembangan profesional yang personal dan terkustomisasi.
- 2) Adaptasi terhadap Perubahan: Supervisi membantu guru menyesuaikan diri dengan perkembangan kurikulum, kebijakan pendidikan, dan tuntutan global. Supervisor berperan sebagai agen perubahan yang membimbing guru dalam merespon perubahan tersebut dengan memberikan arahan yang kontekstual dan relevan.
- 3) Identifikasi Potensi dan Kebutuhan Guru: Proses observasi dan pembinaan oleh supervisor membantu mengenali kekuatan dan area pengembangan masing-masing guru. Hal ini memungkinkan penyusunan program pengembangan profesional yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan individu.
- 4) Pengembangan Holistik Pembelajaran: Supervisi tidak hanya fokus pada aspek akademis tetapi juga pada pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Sesi supervisi mencakup pembicaraan tentang strategi pengajaran yang mendukung pengembangan holistik siswa.
- 5) Implementasi Metode Pembelajaran Inovatif: Supervisi mendorong implementasi metode pembelajaran inovatif dan penggunaan teknologi dalam kelas. Supervisor menyediakan sumber daya, pelatihan, dan dukungan teknis untuk membantu guru mengintegrasikan teknologi dan metode pembelajaran modern.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan pentingnya supervisi dalam berbagai aspek pengembangan pendidikan:

- 1) Peran Supervisor sebagai Agen Perubahan: Supervisor memiliki peran strategis dalam mendukung guru menghadapi dinamika perubahan dalam dunia pendidikan. Mereka berfungsi sebagai fasilitator yang memberikan panduan dan pelatihan terkait teknologi pembelajaran, serta menciptakan lingkungan yang memotivasi guru untuk mengadopsi pendekatan baru (Ilham, 2017).
- 2) Pengembangan Profesional Berkelanjutan: Supervisi yang efektif tidak hanya memberikan umpan balik terkait kinerja saat ini tetapi juga merancang rencana pengembangan profesional yang personal dan terkustomisasi. Hal ini sejalan dengan temuan Sari & Asmendri (2022) yang menyatakan bahwa supervisi tidak seharusnya mencari kesalahan, tetapi memberikan umpan balik tentang kekurangan dan keunggulan guru.
- 3) Kolaborasi sebagai Katalisator Inovasi: *Workshop*, bekerja sama dengan kelompok guru di sekolah, program kolaborasi dengan perguruan tinggi di wilayahnya untuk mendukung guru dalam pengembangan pengetahuannya (Saharudin et al., 2022). Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi

lebih dinamis dan sesuai dengan tuntutan zaman. Supervisi berfungsi sebagai katalisator utama dalam mendorong implementasi metode pembelajaran inovatif. Supervisor, dalam perannya sebagai fasilitator pembelajaran, tidak hanya memberikan panduan dan pelatihan terkait teknologi pembelajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan yang memotivasi guru untuk mengadopsi pendekatan baru (Ilham, 2017). 4)

Integrasi Nilai-nilai Berkelanjutan dalam Kurikulum, supervisi berkontribusi pada integrasi konsep-konsep berkelanjutan dalam pembelajaran. Tentunya sangat penting untuk membentuk siswa yang siap menghadapi tantangan masa depan. Dengan memasukkan konsep-konsep berkelanjutan dalam pembelajaran, sekolah dapat menjadi motor perubahan menuju masyarakat yang berkelanjutan.

Kesimpulan

Supervisi memiliki peran penting dalam meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran. Melalui supervisi rutin, guru dapat meningkatkan keterampilan mengajar, penguasaan materi, dan keterlibatan dalam pengembangan diri. Supervisi berfungsi sebagai evaluasi dan wahana pembelajaran berkelanjutan, memperkaya pemahaman guru terhadap praktik pengajaran efektif.

Supervisor berperan sebagai agen perubahan, memberikan umpan balik, merancang rencana pengembangan profesional yang personal, dan membantu guru menyesuaikan diri dengan perkembangan kurikulum serta kebijakan pendidikan. Supervisi efektif mengidentifikasi potensi dan kebutuhan guru, merancang program pengembangan profesional yang terarah, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan guru.

Selain fokus pada aspek akademis, supervisi juga berkontribusi pada pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir kritis. Supervisi menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang perkembangan siswa secara menyeluruh dan mendorong implementasi metode pembelajaran inovatif, menyediakan sumber daya, pelatihan, dan dukungan teknis untuk integrasi teknologi dan metode inovatif untuk membentuk siswa yang siap menghadapi tantangan masa depan.

Daftar Pustaka

- Bahri, S. (2014). *Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*. Visipena, 5(1), 100-112.
- Dahlim, D. (2021). *Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran melalui Supervisi Akademik dan Bimbingan Berkelanjutan*. *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 98-105.
- Ilham, M. W. (2017). *Supervisi Pendidikan dalam Perspektif Epistemologi Islam*. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 4(1).

- Kalalo, R. R., & Merentek, T. C. (2023). *Peranan Supervisi Pendidikan dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia*. Rhapsodi Jurnal Studi Multidisiplin, 1(2), 64-74.
- Lalupanda, E. M. (2019). *Implementasi Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Mutu Guru*. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 7(1), 62-72.
- Mahlopi, M. (2022). *Supervisi Pendidikan Era Teknologi 5.0*. ADIBA: Journal of Education, 2(1), 133–141.
- Moss, J. T. (2015). *The Danielson Model of Teacher Evaluation: Exploring Teacher Perceptions Concerning its Value in Shaping and Improving Instructional Practice* (Doctoral dissertation, Seton Hall University).
- Putri, N. H., & Wibowo, U. B. (2018). *Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah terhadap Keberhasilan Manajemen berbasis Sekolah melalui Partisipasi Masyarakat di SMP*. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 6(1), 45-59.
- Sabandi, A. (2013). *Supervisi Pendidikan untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan*. Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan, 13(2), 1-9.
- Saharudin, S., Syaifuddin, M., & Tambak, S. (2022). *Supervisi Pendidikan*. Jurnal Ilmu Multidisiplin, 1(2), 490-497.
- Samsuadi, S. (2015). *Pengaruh Supervisi Akademik dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru*. Journal of EST (Educational Science and Technology), 1(2).
- Sari, D. R., & Asmendri, A. (2022). *Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Journal on Education, 5(1), 842-850.
- Sugiyanti, S., & Narimo, S. (2016). *Pengelolaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah di SD Negeri 6 Putatsari Grobogan*. Manajemen Pendidikan, 11(1), 75-82.
- Suparliadi, S. (2021). *Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Journal of Administration and Educational Management (ALIGNMENT), 4(2), 187-192.
- Sutama, Hidayati, Y. M., & Novitasari, M. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan* (1st ed.). Muhammadiyah University Press.
- Suwartini, E. A. (2017). *Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru dan Mutu Pendidikan*. Jurnal administrasi pendidikan, 24(2).
- Yusuf, M., & Jamali, Y. (2019). *Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan*. Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, 2(1), 1-22.